

PERANCANGAN APLIKASI BERBASIS KOMPUTER UNTUK LAPORAN KEUANGAN DI DIAN BROILER

DESIGN APPLICATION BASED COMPUTER FOR FINANCIAL REPORT DIAN BROILER

Dian Kristiana¹, Ir. Budi Praptono, M.M², Litasari Widyastuti Suwarsono, S.Psi., M.Psi.³

^{1,2,3} Program Studi Teknik Industri, Fakultas Rekayasa Industri, ³ Universitas Telkom

¹diankristiana4@gmail.com, ²budipraptono35@gmail.com, ³litasari@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Dian broiler adalah distributor ayam hidup yang sudah berdiri sejak tahun 2008. Saat ini terdapat permasalahan yang belum teratasi oleh Dian broiler yaitu dalam pencatatan semua transaksi usaha masih dilakukan dengan cara manual. Dampak yang ditimbulkan yaitu tidak efektif dan efisiennya proses pembuatan pencatatan transaksi dan dalam pembuatan laporan keuangan.

Dalam menyelesaikan permasalahannya maka akan dilakukan perancangan proses sistem informasi manajemen usulan dan akan diaplikasikan pada sebuah perangkat lunak agar proses kerja pembuatan laporan lebih efektif dan efisien. Proses bisnis usulan yang telah didapatkan akan dipetakan dalam perancangan aplikasi. Fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi disesuaikan dengan aktifitas proses bisnis usulan.

Perancangan aplikasi, menggunakan metode *Rapid Application Develepoment (RAD)* dan penggambaran rancangannya menggunakan *Data Flow Diagram* Selanjutnya rancangan akan menggunakan *Personal Home Page tools* untuk bahasa pemograman dengan database *My Structure Query Language (MySQL)*.

Tahap terakhir, pengujian aplikasi dilakukan berdasarkan *International Organization of Standaritation (ISO) 9126* dengan menguji dari beberapa aspek yaitu *functionality, usability, efficiency, maintability, portability*. Sehingga diharapkan aplikasi ini akan membantu proses bisnis manajemen keuangan pada Dian broiler.

Kata kunci : manajemen keuangan, aplikasi, RAD, DFD, ISO 9126,

Abstract

Dian Broiler is a live chicken distributor that has been established since 2008. Currently there are obstacles that Dian Broiler has yet to overcome, namely in recording all transactions carried out manually. The impact is not effective and inefficient in the process of making reports and in preparing financial statements.

Completion of this problem will then be carried out in designing the process of information and information that will be applied to an effective and efficient process. Business processes that have been found will be mapped in the application design. The features in the application are adjusted to the business process.

Application design, using the Rapid Application Develepoment (RAD) method and drawing the design using Data Flow Diagrams. The design will then use Personal Home Page tools for programming languages with the My Structure Query Language (MySQL) database.

The last stage, application testing is carried out based on International Standards Organization (ISO) 9126 by using several aspects, namely function, usability, efficiency, maintenance, portability. Hopefully this application will help financial management business processes in Dian Broiler.

Keyword : financial management, application, RAD, DFD, ISO 9126

1. Pendahuluan

UKM memiliki peran penting untuk negara yaitu untuk mengurangi jumlah kemiskinan karena terciptanya lapangan kerja (Indarti and Langenberg 2004). Oleh karena itu, UKM merupakan komponen penting dalam pergerakan ekonomi suatu Negara. Berdasarkan BPS Indonesia jumlah UKM yang terdaftar pada tahun 2013 yaitu berjumlah 57.895.721 unit UKM (Badan Pusat Statistik 2016). Dan untuk daerah Kota Bandung, Jawa Barat terdapat 2.524 unit UKM dan 1.717 unit UKM di Kabupaten Bandung pada tahun 2018 (Badan Pusat Statistik Jawa Barat 2018).

Akan tetapi menurut Islam (2011) perkembangan UKM saat ini sedang terjadi penurunan dan tidak ada perkembangan. Penurunan ini diakibatkan karena terdapat faktor pemasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku bisnis UKM yaitu permasalahan produk, teknologi, pengelolaan keuangan, kualitas sumber daya manusia dan permodalan (Subroto, Hapsari and Astutie 2016). Sedangkan menurut Ediraras (2010) masalah yang seringkali terbengkalai oleh pelaku bisnis UKM yaitu dalam pengelolaan keuangan. Memang dampak yang ditimbulkan tidak terlihat jelas namun tanpa metode akuntansi yang efektif, usaha yang memiliki prospek untuk berhasil dapat menjadi bangkrut.

Dalam menunjang keberhasilan pengelolaan keuangan juga terdapat hal yang sering diabaikan oleh pemilik usaha yaitu kemampuan pemilik usaha dalam membangun hubungan dengan pelanggan, komitmen kepada pelanggan, kualitas komunikasi dan kualitas layanan kepada pelanggan. Padahal hal tersebut harus selalu diperhatikan karena akan membuat pelanggan tetap berada dalam kerjasama bisnis. Pelanggan merasa pemilik memperhatikan kesejahteraan mereka dengan memastikan bahwa produk terpenuhi dan layanan yang berkualitas telah ditawarkan kepada mereka. Jadi tanpa disadari hal tersebut dapat menjaga keberhasilan keuangan pada usaha (Aka, Kehinde and Ogunnaike 2016).

Menurut Chittithaworn (2011) faktor yang membuat keberhasilan UKM yaitu pelanggan dan pasar, cara melakukan bisnis sumber daya dan keuangan dan lingkungan eksternal. Dan menurut Indarti (2011) faktor yang membuat keberhasilan UKM adalah teknologi.

Dalam kasus ini terdapat UKM dengan sistem *family owner* yaitu UKM Dian Broiler yang bergerak dalam bidang supplier ayam broiler di daerah Bandung yang beralamat lengkap di desa lengkung kecamatan bojong soang kabupaten Bandung dan sudah berdiri sejak tahun 2008. Dian Broiler merupakan perantara antara peternak ayam dan pedagang di pasar dan Dian Broiler telah memiliki beberapa pelanggan (pedagang) tetap yang menyeluruh di beberapa pasar kota Bandung, yaitu pasar Andir, Kordon, Pasar Baru, Ciroyom, dll.

Setelah melakukan pengamatan, terdapat beberapa permasalahan yang terdapat pada bisnis UKM Dian broiler. Permasalahan saat ini yang sedang terjadi pada usaha Dian broiler yaitu pengelolaan keuangan yang belum tersistem secara baik dan masih menggunakan sistem manual. Pengelolaan keuangan yang terjadi saat ini dalam melakukan pencatatan transaksi tidak terdapat standarisasi, sehingga pencatatan tidak tersusun secara rapih dan jelas. Sedangkan untuk pembuatan laporan keuangan, pada bisnis UKM Dian broiler tidak dilakukan pembuatan laporan keuangan dikarenakan kekurangannya ilmu dalam pembuatan laporan dan kurang tersusun rapihnya semua pengelolaan pencatatan. Dan dalam sistem pembuatan manual akan memakan waktu yang lebih lama dalam pengelolaan keuangan.

Masalah lain yang ditimbulkan akibat pencatatan transaksi secara manual, mengakibatkan sulitnya pemilik dalam menentukan jumlah produk yang harus disediakan sehingga terjadi kekurangan produk ataupun kelebihan produk yang disediakan.

Oleh karena itu pada penelitian ini akan dilakukan perancangan sistem informasi manajemen berbasis komputer untuk memperbaiki sistem pencatatan transaksi manual pada bisnis Dian broiler. Hal tersebut bertujuan untuk membantu dalam memudahkan pemilik usaha dalam membuat laporan keuangan dan pada pencatatan transaksi akan lebih tersusun secara rapih.

Perancangan aplikasi akan dirancang melalui penelitian ini dengan judul "Perancangan aplikasi berbasis komputer untuk laporan keuangan dian broiler di usaha Dian Broiler". Diharapkan perancangan aplikasi ini dapat memudahkan pengerjaan proses bisnis dalam bagian pencatatan transaksi pada usaha Dian broiler sehingga pencatatan lebih efektif dan efisien.

2. Landasan Teori dan Metodologi

2.1 Landasan Teori

1.1.1. Laporan Akuntansi keuangan

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan juga hasil pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan (Wantah, 2015). Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi posisi keuangan perusahaan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada pihak manajemen (Bahri, 2006). Laporan keuangan inti terdiri dari tiga laporan adalah sebagai berikut (Munawir 2007):

1. Laporan neraca

Laporan neraca merupakan gambaran dari aktiva, hutang dan modal pada tanggal tertentu disuatu perusahaan.

Laporan neraca digunakan untuk mengetahui keseimbangan antara aktiva, hutang dan modal.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi didalamnya terdapat jumlah pendapatan yang akan dikurangi dengan jumlah beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Laporan laba rugi juga merupakan acuan untuk pemilik usaha mengetahui posisi keuangan usaha, apakah sedang mengalami laba ataupun mengalami kerugian.

3. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal ini menunjukkan perubahan modal yang terjadi, entah itu dari pengambilan ekuitas ataupun terjadi penambahan laba rugi.

Agar laporan keuangan dapat bermanfaat bagi pengguna, maka diperlukan karakteristik kualitatif laporan keuangan. Berikut merupakan karakteristik laporan keuangan yaitu (Rusmanto, 2006):

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

2. Relevansi

Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Kualitas relevan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi dimasa lalu.

3. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus dan jujur dari yang seharusnya disajikan.

4. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan.

1.1.2. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang selain melakukan pengolahan transaksi yang sangat berguna untuk kepentingan organisasi, juga banyak memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan (Gaol, 2008).

Sistem informasi manajemen secara umum dapat dikatakan sebagai sebuah sistem manusia dan mesin yang terintegrasi dalam menyediakan informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dan penentuan alternatif tindakan dalam sebuah organisasi sistem tersebut. Dalam operasinya, sistem informasi manajemen menggunakan perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, model manajemen dan keputusan serta sebuah terminal data (Gaol, 2008).

1.1.3. Rapid Application Diagram

Rapid Application Development yaitu metode yang merupakan pendekatan berorientasi objek untuk menghasilkan sebuah sistem dengan sasaran utama mempersingkat waktu pengerjaan aplikasi dan proses agar sesegera mungkin memberdayakan sistem perangkat lunak tersebut secara tepat dan cepat. (Kosasi, 2015).

Dalam pengembangan sistem informasi menggunakan metode RAD, memiliki 3 tahapan sebagai berikut (Aswati, 2016)

1. Rencana kebutuhan (*Requirement Planning*)

Pengguna dan peneliti melakukan pertemuan untuk mengidentifikasi tujuan dari sistem dan kebutuhan informasi untuk mencapai tujuan.

2. Proses Desain Sistem (*Design System*)

Pada tahap ini keaktifan pengguna yang terlibat menentukan untuk mencapai tujuan karena pada proses ini melakukan proses desain dan melakukan perbaikan-perbaikan apabila masih terdapat ketidaksesuaian pada desain, merancang sistem dengan mengacu pada dokumentasi kebutuhan pengguna yang dibuat pada tahap sebelumnya.

3. Implementasi (*implementation*)

Tahapan ini adalah tahapan *programmer* yang mengembangkan desain suatu program yang telah disetujui oleh pengguna dan peneliti. Sebelum diaplikasikan pada suatu organisasi terlebih dahulu dilakukan proses pengujian terhadap program tersebut apakah ada kesalahan atau tidak. Pada tahap ini pengguna bisa memberikan tanggapa akan sistem yang sudah dibuat serta mendapat persetujuan mengenai sistem.

1.1.3. MySQL

(*Structured Query Language*) MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL adalah *Relationship Database Managemet System* (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (*General Public License*). Dimana setiap orang bebas untuk menggunakan MySQL, namun tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam

database sejak lama yaitu SQL (*Structured Query Language*). MySQL biasanya digunakan oleh perusahaan yang baru menerapkan sistem IT kedalam perusahaannya dengan keadaan jumlah data yang masih sedikit (Ramadhani, 2013).

1.1.4 PHP

Hypertext Preprocessor (PHP) adalah bahasa scripting yang menyediakan cara yang mudah dalam melekatkan program pada halaman web. Karena suatu halaman diproses terlebih dahulu oleh PHP sebelum dikirim ke client, maka script dapat menghasilkan isi halaman yang dinamis, seperti misalnya menampilkan hasil query dari MySQL pada halaman tersebut. PHP pada mulanya berarti Personal Home Page, tetapi sekarang telah menggunakan nama “PHP Hypertext Preprocessor” (Setiabudi, 2002).

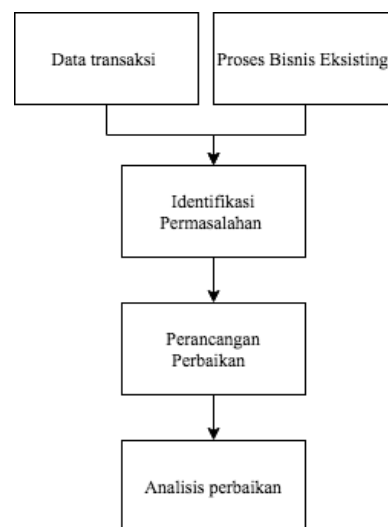
Kelebihan–kelebihan PHP yaitu: (Setiabudi, 2002).

1. PHP dapat digunakan untuk menghasilkan file gambar GIF, atau bahkan gambar GIF yang bersifat stream dari server ke browser. Sebelumnya harus dikompilasi PHP dengan GD library yang mengandung fungsi – fungsi manipulasi GIF.
2. PHP secara transparan mendukung HTTP cookie. Administrator dapat menset cookies menggunakan function `setcookie()`.

2.2 Metodologi Penelitian

2.2.1 Model Konseptual

Model ini digunakan untuk menghasilkan output yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan menggunakan metode konseptual maka proses, komponen-komponen yang terlibat, sampai tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tersebut akan lebih mudah untuk dipahami. Diagram model konseptual penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Model Konseptual

Model konseptual merupakan cakupan variable-variabel yang menjadi parameter, proses dan tujuan dalam pembuatan system ini. Dari kondisi proses bisnis *eksisting* dan data transaksi yang didapatkan maka akan diidentifikasi permasalahan yang ada. Selanjutnya akan dilakukan perancangan perbaikan yang berupa aplikasi untuk pemecahan masalah. Langkah selanjutnya yang dilakukan apabila perancangan telah selesai dilakukan maka akan direalisasikan dalam bentuk aplikasi dan langkah terakhir yang dilakukan yaitu analisis perbaikan.

3. Perancangan Sistem

3.1 Analisis sistem saat ini

Penjelasan prosedur sistem informasi manajemen saat ini sebagai berikut:

1. Pada pagi hari, pemilik akan mengecek stok yang ada digudang kepada pihak gudang.
2. Pihak gudang melakukan pengecekan sisa stok yang tersedia dan dibuatkannya laporan sisa stok yang akan diserahkan kepada pihak pemilik
3. Setelah mengetahui jumlah stok yang tersedia, pemilik melakukan order produk kepada pihak supplier
4. Pihak supplier akan mengirimkan produk kepada bagian gudang dan nota tagihan sesuai pesanan kepada pemilik.
5. Pada sore hari, pelanggan akan melakukan orderan kepada pihak pemilik. Apabila produk tersedia, maka produk langsung dikirimkan kepada pelanggan. Tetapi apabila produk tidak mencukup, maka tidak terjadi transaksi.

6. Apabila terjadi transaksi dengan pelanggan maka pelanggan akan membayar pesannya sesuai nota, dan pemilik akan membayar hutang kepada supplier sesuai nota.
7. Pada malam hari, setelah semua transaksi telah selesai maka semua transaksi akan di rekap pada satu buat buku secara manual.

3.2 Analisis kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan sistem dilakukan berdasarkan metode PIECES yang memiliki beberapa aspek penilaian sebagai berikut:

1. Kinerja

Masalah yang dihadapi yaitu karena semua pencatatan transaksi dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pembuatannya. Dan walaupun dalam pembuatan laporan keuangan harus mencari data data yang terdapat pada buku berbeda-beda.

2. Informasi

Masalah yang terdapat pada aspek ini yaitu UKM hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran dan tidak dibuatkannya laporan keuangan. Padahal suatu usaha seharusnya mempunyai laporan keuangan meskipun sederhana, karena laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui kinerja dan posisi keuangan usaha.

3. Ekonomi

Disaat melakukan pencatatan secara manual, ini mengakibatkan banyaknya buku yang harus digunakan. Hal ini mengakibatkan harus terus menerus dilakukan penggantian buku yang apabila dilakukan secara terus menerus akan mengakibatkan pengeluaran biaya secara terus menerus.

4. Pengendalian

Dengan dilakukannya pencatatan secara manual sehingga menyulitkan pihak usaha dalam mengelola dan mengecek data sebelumnya. selain itu terdapat kehilangan data dari buku buku sebelumnya.

5. Efisiensi

Pada aspek efisiensi ini terjadi ketika terdapat data yang tidak tercatat, tercatat dua kali, maupun terjadi kehilangan data. Kehilangan data terjadi karena tidak rapihnya penyimpanan buku sebelumnya.

6. Pelayanan

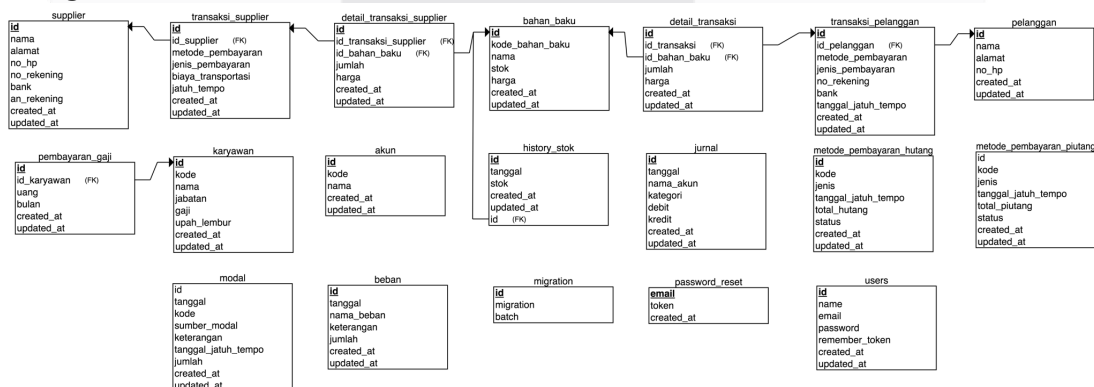
Aspek pelayanan ini terjadi karena pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual sehingga dalam pembuatan nota kepada pelanggan memiliki waktu yang cukup lama dan bahkan terjadi kesalahan perhitungan, sehingga menghambat dalam melakukan pelayanan yang cepat dan tepat kepada pelanggan.

3.3 Sistem manajemen informasi usulan

Berikut merupakan penjelasan dari proses sistem informasi manajemen usulan untuk UKM Dian boiler:

1. Pemilik akan melakukan pembelian stok produk kepada pihak supplier, akan tetapi sebelumnya pemilik telah mengecek stok persediaan dan history transaksi pelanggan. hal ini dilakukan untuk membantu pemilik dalam memprediksi jumlah stok produk yang harus disiapkan, sehingga semua pelanggan akan mendapatkan jumlah produk sesuai pesannya.
2. Selanjutnya pihak supplier akan mengirimkan jumlah stok produk yang telah dipesan ke pihak gudang.
3. Pihak gudang akan menghitung ulang jumlah stok produk yang baru dan disimpan pada database persediaan.
4. Langkah selanjutnya, pada sore hari pelanggan akan melakukan orderan produk dan pemilik akan mengecek ulang data persediaan yang setelah itu akan dibuatkan nota orderan kepada pelanggan. pembuatan nota akan dilakukan pada aplikasi sesuai dengan jumlah pesanan pelanggan.
5. Pihak pelanggan akan melakukan pembayaran kepada pihak pemilik. Pemilik akan mencatat pembayaran tersebut pada data pendapatan dan langkah selanjutnya, pemilik akan membayarkan hutang kepada pihak supplier. Tidak lupa pemilik akan mencatatkannya pada data pengeluaran.
6. Setelah semua transaksi telah selesai, maka rekapitulasi semua data akan tersistem secara otomatis yang akan menghasilkan suatu laporan keuangan.

3.4 Perancangan Database



4. Analisis Hasil Pengujian Aplikasi

Perancangan sistem informasi pada Dian broiler yang telah digambarkan dengan metode UML selanjutnya diaplikasikan kedalam sebuah sistem aplikasi berbasis web yang dapat digunakan oleh pihak Dian Broiler. Sebelum aplikasi tersebut digunakan, langkah selanjutnya aplikasi akan dinilai terlebih dahulu oleh pihak Dian broiler, apakah sesuai dengan yang diharapkan. Penilaian aplikasi ini dilakukan dengan panduan ISO 9126 yang mencakup aspek *functionality, usability, efisiensi, maintainability, portability*.

1. Aspek *Functionality*.

Penilaian aspek ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner yang diisi oleh pihak Dian broiler yang akan menggunakan aplikasi ini nantinya. Selain itu, penilaian aspek ini menggunakan metode *black box*.

2. Aspek *Usability*

Pengujian aspek ini dilakukan dengan cara pengisian kuesioner kepada user yang akan menggunakan perangkat lunak ini. Pertanyaan yang diajukan untuk menilai seberapa mudah tampilan antarmuka, navigasi pada perangkat lunak.

Dari hasil presentase yang didapatkan, maka didapat presentase kualitas bagi aspek usability adalah 42.30% user sangat setuju, 57.7% user setuju, 0% user kurang setuju, dan 0% user tidak setuju. Hal tersebut akan dilakukan lagi perhitungan sesuai dengan skor jawaban yang telah ditentukan.

Berdasarkan analisis deskriptif dan perhitungan maka diperoleh presentase 86% dari pengujian aspek *usability* yang itu artinya kualitas perangkat lunak dari segi *usability* telah sesuai dengan atribut *usability* dan mempunyai kualitas yang sangat tinggi.

3. Aspek *Efisiensi*

Pengujian aspek efisiensi dilakukan untuk menguji *performance* aplikasi saat digunakan *user*. *Performance* yang diuji yaitu kecepatan akses, dan kecepatan proses data saat diproses. Pengujian dilakukan dengan cara *user* mengakses sistem lalu dilakukan wawancara untuk mendapatkan *feedback* dari *user*. Untuk hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil pengujian aspek *efisiensi*

Variable	Feedback
kecepatan mengakses halaman	kecepatan pengaksesan sudah cukup cepat dengan jaringan internet di Bandung dan hasil yang ditampilkan sesuai dengan yang diinginkan
kecepatan memproses data yang diinputkan	data yang diinputkan cukup cepat diproses kedalam penyimpanan database

4. Aspek *Maintability*

Pengujian aspek ini dilakukan dengan ukuran-ukuran metrics. Pengujian dilakukan oleh penulis dengan cara uji operasional. Untuk hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil pengujian aspek *maintability*

Aspek	Aspek yang dinilai	Hasil
<i>consistency</i>	penggunaan rancangan tampilan pada setiap proses	hasil pengujian yang dilakukan yaitu semua tampilan memiliki kesamaan yang mirip sehingga perangkat lunak Dian broiler konsisten dalam perancangannya.
<i>simplicity</i>	kemudahan dalam pengembangan	hasil pengujian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak mudah di kembangkan.

5. Aspek *Portability*

Pengujian untuk aspek ini dilakukan pengujian perangkat lunak dengan cara mengakses pada sistem *browser* tetap. Untuk hasil yang didapatkan bahwa aplikasi dapat digunakan pada semua sistem *browser* tetap seperti *safari, mozilla, dan chrome*.

5. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada UKM Dian broiler, maka dapat disimpulkan bahwa rancangan sistem informasi yang efektif dan efisien untuk mendukung proses pencatatan transaksi dan laporan keuangan di Dian Broiler dilakukan dengan cara pembuatan aplikasi berbasis web. Perancangan aplikasi ini dilakukan dengan menggunakan metode Rapid Application Diagram dan untuk penggambaran aplikasi dilakukan dengan menggunakan Data Flow Diagram. Setelah semua perancangan telah dilakukan, langkah selanjutnya yaitu pembuatan aplikasi menggunakan SQL dan PHP.

Dalam analisis penilaian aplikasi dilakukan dengan berstandar pada ISO 9126, black box testing dan kuesioner kepada pihak UKM. Hasil yang didapatkan yaitu hasil keseluruhan aplikasi dapat digunakan dan membantu dalam pengerjaan pembuatan laporan keuangan sehingga mempersingkat waktu yang digunakan.

6. Saran

6.1 Saran untuk perusahaan perusahaan

Saran yang ditujukan untuk usaha Dian broiler adalah Pembuatan aplikasi yang sudah dirancang dapat digunakan untuk meringankan beban kerja dan dapat menyelesaikan permasalahan pada proses bisnis *eksisting*.

6.2 Saran untuk peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan fitur lain yang lebih terperinci untuk semua proses bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aka, Deborah O, Oladele j Kehinde , and Olaleke O Ogunnaike. "Relationship Marketing and Customer Satisfaction : A Conceptual Perspective." *Binus Business Review* 7, no. 2 (Agustus 2016).
- Aswati, S. (2016). Model Rapid Application Development Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Pemasaran Rumah (Studi Kasus : Perum Perumnas Cabang Medan). *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia* , 319.
- Bahri, S. (2006). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Chittithaworn, Chuthamas , Md Aminul Islam, Thiyada Keawchana, and Dayang Hasliza Yusuf. "Factors Affecting Business Success of Small & Medium Enterprises (SMEs) in Thailand." *Asian Social Science (Canadian Center of Science and Education)* 7, no. 5 (May 2011).
- Ediraras, Dharma T. "Akuntansi dan Kinerja UKM ." *Jurnal Ekonomi Bisnis* 15, no. 02 (Agustus 2010).
- Handini, Ade. "Pemodelan UML sistem informasi monitoring penjualan dan stok barang (studi kasus: distro zhezha Pontianak)." (Khatulistiwa Informatika) IV (12 2016): 108.
- Indarti, Nurul, and Marja Langenberg. "Factors affecting business success among SMEs: Empirical evidences from Indonesia." *Second Bi-Annual European Summer University*, September 2004.
- Islam, Md Aminul, Mohammad Aktaruzzaman Khan, Abu Zafar Obaidullah, and M Syed Alam. "Effect of Entrepreneur and Firm Characteristics on the Business Success of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Bangladesh." *International Journal of Business and Management (Canadian Center of Science and Education)* 6, no. 3 (March 2011).
- Kalakato, Ravi Dr, and Marcia Robinson. *E-Business 2.0 Roadmap for Success*. Upper Saddle River: Pearson Education Corporate Sales Division, 2000.
- Kosasi, S. (2015). Penerapan Rapid Application Development Pada Sistem Penjualan Sepeda Online. *Jurnal SIMETRIS* , 27-35.
- Kundre, Albertus Januaris, Irya Wisnubadhra, and Thomas Suselo. "Penerapan Customer Management Relationship Dengan Dukungan Teknologi Informasi Pada PO. Chelsy." *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia (STMIK AMIKOM)*, Januari 2013.
- Munawir, S. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberti, 2007.
- Rusmanto. (2006). Pengaruh Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Terhadap Penggunaannya Dalam Pengambilan Keputusan Kredit Bank Umum Di Banjarmasin. *ekuitas* , 59.
- Sanusi. "Faktor penentu keberhasilan UMKM pada klaster bordir dan konveksi kudu." *Iqtishadia (Tasamuh Institut)* 8, no. 1 (Maret 2015): 42.
- Subroto, Setyowati, Ira Maya Hapsari , and Yanti Puji Astutie. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes." *Seminar Nasional Penelitian dan PKM Sosial, Ekonomi, dan Humaniora* 6, no. 1 (2016).
- Wantah, M. J. (2015). Analisis Penerapan PSAK NO.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perus Bulog Divre Sulut dan Gorontalo. *jurnal berkala ilmiah efisiensi* , 76.

